

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bab penutup dari skripsi ini, penulis menyetengahkan simpulan-simpulan dan saran-saran yang merupakan ringkasan dari pokok persoalan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Adapun simpulan dan saran yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu:

5.1. Simpulan

Hasil perhitungan analisis rasio terhadap laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi terhadap PT. Tjiwi Kimia dan PT. Surabaya Agung yaitu:

- a. Pada ratio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dan *quick ratio* menunjukkan bahwa rata-rata per tahunnya yang lebih baik yaitu PT. Tjiwi Kimia. Jadi dapat disimpulkan bahwa PT. Tjiwi Kimia mempunyai tingkat likuiditas atau kemampuan menjamin hutang lancar dengan aktiva lancar lebih baik daripada PT. Surabaya Agung.
- b. Pada rasio *leverage* dengan perhitungan *total debt to equity ratio* dan *interest coverage ratio* menunjukkan bahwa rata-rata per tahunnya yang lebih baik yaitu PT. Tjiwi Kimia karena walaupun PT. Tjiwi Kimia memiliki resiko lebih tinggi daripada PT. Surabaya Agung tetapi PT. Tjiwi Kimia memiliki kemampuan untuk membayar bunga yang timbul dari segala hutang-hutangnya lebih baik daripada PT. Surabaya Agung. Jadi dapat disimpulkan

bahwa PT. Tjiwi Kimia lebih *favourable (favourable financial leverage)* daripada PT. Surabaya Agung.

- c. Pada rasio aktivitas dengan perhitungan *total assets turn over, fixed assets turn over, collection period, receivable turn over* dan *inventory turn over* menunjukkan bahwa rata-rata per tahunnya yang lebih baik yaitu PT. Tjiwi Kimia karena PT. Tjiwi Kimia mempunyai kemampuan untuk mengelola aktiva lancar dan total aktiva lebih baik daripada PT. Surabaya Agung. Sedangkan PT. Surabaya Agung mempunyai kemampuan untuk mengelola aktiva tetap lebih baik daripada PT. Tjiwi Kimia. Jadi dapat disimpulkan bahwa PT. Tjiwi Kimia lebih efisien daripada PT. Surabaya Agung.
- d. Pada rasio profitabilitas dengan perhitungan *net profit margin, return on equity, return on investment* dan *earning per share* menunjukkan rata-rata per tahunnya yang lebih baik yaitu PT. Tjiwi Kimia. Jadi dapat disimpulkan bahwa PT. Tjiwi Kimia mempunyai tingkat penghasilan bersih bagi perusahaan atau pemilik perusahaan lebih besar dibandingkan dengan PT. Surabaya Agung.

5.2. Saran

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya maka beberapa saran yang dikemukakan bagi pihak investor yaitu:

- a. Dilihat dari rasio likuiditas, dalam memilih perusahaan yang menguntungkan bagi investor, sebaiknya pihak investor yang sangat memperhatikan tingkat likuiditas memilih PT. Tjiwi Kimia karena PT. Tjiwi Kimia memiliki

kemampuan yang lebih baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.

- b. Dilihat dari rasio leverage, dalam memilih perusahaan yang menguntungkan bagi investor, sebaiknya pihak investor memilih PT. Tjiwi Kimia karena walaupun PT. Tjiwi Kimia memiliki tingkat resiko yang lebih tinggi namun PT. Tjiwi Kimia mempunyai tingkat kemampuan untuk membayar bunga atas hutang-hutangnya lebih baik.
- c. Dilihat dari rasio aktivitas, dalam memilih perusahaan yang menguntungkan bagi investor, sebaiknya pihak investor memilih PT. Tjiwi Kimia karena PT. Tjiwi Kimia memiliki kemampuan untuk mengelola aktiva lancar dan total hutang lebih baik.
- d. Dilihat dari rasio profitabilitas, dalam memilih perusahaan yang menguntungkan bagi investor, sebaiknya pihak investor memilih PT. Tjiwi Kimia karena mempunyai tingkat laba bersih yang lebih tinggi.
- e. Bagi pihak manajemen PT. Surabaya Agung sebaiknya dapat meningkatkan rasio likuiditas, rasio leverage khususnya dalam *interest coverage ratio*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas agar dapat bersaing dengan PT. Tjiwi Kimia. Sedangkan bagi pihak manajemen PT. Tjiwi Kimia sebaiknya lebih meningkatkan lagi rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas atau sekurangnya dapat mempertahankannya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alwi, Syafarudin, 1994, **Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan**, (Edisi Revisi), Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki, 1992, **Intermediate Accounting**, (Edisi Ketujuh), Cetakan Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Helfert, Erich, A, 1996, **Teknik Analisis Keuangan**, (Edisi Kedelapan), Cetakan Pertama, Penerbit Erlangga.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 1994, **Standart Akuntansi Keuangan**, Salemba Empat, Jakarta.
- ✓ Munawir, 1995, **Analisa Laporan Keuangan**, (Edisi Keempat), Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- ✓ Prastowo, Dwi, 1995, **Analisa Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi**, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Raharjo, Budi, 1993, **Analisis Rasio Keuangan**, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang, 1995, **Dasar-dasar Pembelanjaan Negara**, (Edisi Keempat), Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- ✓ Sartono, Agus, 1996, **Analisis Laporan Keuangan**, (Edisi Keempat), Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Surbandi, Agus, 1994, **Analisis Laporan Keuangan**, (Edisi Pertama), Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Syamsudin, Lukman, 1992, **Manajemen Keuangan**, (Edisi Pertama), Penerbit Perusahaan Hanindita, Yogyakarta.
- Wasis, 1992, **Pengantar Ekonomi Perusahaan**, Penerbit Alumni, Bandung.